BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta didukung dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaa audit internal di PT Pindad (Persero) sangat memadai atas persediaan barang jadi serta menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi hal ini sesuai dengan perhitungan data analisis kuesioner sebesar 79,28%. Selain itu dapat dilihat dari:
    a. Telah terpisahnya kedudukan auditor internal dengan bagian lain di dalam PT Pindad (Persero) dan tidak terlibat dalam kegiatan operasional sehingga pemeriksaan dapat dilaksanakan secara objektif dan bertanggungjawab langsung kepada direktur.
    b. Adanya program audit atas persediaan barang jadi yang dilakukan auditor internal sehingga pelaksanaa pemeriksaan tersusun dengan baik sesuai dengan rencana.
    c. Pelaksanaan audit atas persediaan barang jadi sudah sesuai dengan program audit yang dibuat, sehingga kegiatan pemeriksaan dilakukan secara efektif. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal di PT Pindad (Persero) atas persediaan barang jadi meliputi:

- Memeriksa keandalan laporan persediaan berdasarkan kebijakan Akuntansi Perusahaan.
- Memeriksa laporan persediaan barang jadi dan membandingkan sistem akuntansi persediaan Administrasi Persediaan Kantor (APK) dengan Administrasi Persedian Gudang (APG) sesuai dengan peraturan perusahaan.
- Membandingkan dokumen persediaan dengan keadaan fisik material, yang meliputi: (a) nama spesifikasi barang jadi , (b) pengelompokan jenis barang jadi, (c) kodering dan identitas barang jadi, (d) label ,dll.
- Memeriksa dokumen-dokumen pendukung pemasukan dan pengeluaran produk jadi.
- Menilai umur persediaan serta pengelompokan material, wip dan produk jadi.
- Menilai kebutuhan persedian barang jadi.

d. Hasil dari pemeriksaan audit internal atas persediaan barang jadi yang dilakukan oleh auditor dibuat laporan secara tertulis dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang di tanda tangani oleh Kepala Satuan Intern Ka.SPI, Pengawas Audit, Ketua pemeriksa beserta anggota untuk ditujukan kepada Direktur Utama. Laporan tersebut berisi mencakup kriteria, kondisi, sebab akibat, dan rekomendasi. Selain itu isi dari LHP mengemukakan, *summary report,* uraian hasil

pelaksanaan pemeriksaan atas persediaan barang jadi, rekomendasi auditor dan tanggapan dari auditee.

e. Adanya tindak lanjut dari auditee mengenai rekomendasi yang diberikan oleh auditor.

2. Pengendalian persediaan barang jadi di PT Pindad (Persero) sangat efektif hal ini sesuai dengan perhitungan data analisis kuesioner sebesar 83,04% serta dapat terlihat dari:

   a. Lingkungan pengendalian yang memadai seperti : filosofi dan gaya operasi perusahaan yang menekankan pada kejujuran, tanggung jawab dan kepemipinan yang demokratis, struktur organisasi yang jelas tentang tugas, wewenang dan tanggungjawab disetiap bagian, berfungsinya dewan komisaris yang aktif memelihara komunikasi antar auditor internal dengan auditor eksternal, pengendalian yang memadai dengan dibuatnya Rencana Kebutuhan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan melaksanakan RKAP tersebut, dan kebijakan kepegawaian tentang praktik sumber daya manusia yang mendukung aktivitas pengendalian perusahaan.

   b. Penetapan risiko yang memadai terkait dengan antisipasi perubahan dalam lingkungan operasai perusahaan.

   c. Aktivitas pengendalian internal yang memadai seperti: pemisahan tugas dan fungsi mengenai pengendalian persedian barang jadi di Departemen PRASKA divisi Tempa & Cor yaitu antara bagian gudang, bagian administrasi, dengan bagian penerimaan dan

pengeluaran barang, otorisasi yang sesuai dengan transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, serta pengendalian fisik atas aktiva dan catatan yaitu persediaan barang jadi di gudang, disusun dengan rapi sesuai dengan jenis dan klasifikasi barang, sistem keamanan satu pintu, lokasi gudang dekat dengan tempat produksi, tersedia alat pemadam kebakaran di gudang dan di lakukan *stock opname* secara rutin setiap bulannya.

d. Informasi dan komunikasi yang memadai dibuktikan dengan adanya kelengkapan dokumen yang dibutuhkan mengenai pengendalian barang jadi dan dibuatnya laporan yang dibuat secara periodik setiap bulannya dan Adanya *job desk* untuk masing-masing jabatan yang dipegang untuk karyawan, sehingga karyawan mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang bersangkutan.

e. Dilakukannya pemantauan misalnya Misalnya auditor internal melakukan pemeriksaan secara fisik serta membandingkan antara Administrasi Persediaan Kantor (APK) dengan Administrasi Persediaan Gudang (APG).

f. Tujuan pengendalian memadai terkait dengan efektivitas dan efisiensi yaitu lokasi gudang dengan tempat produksi, Adanya pemisahan fungsi antara petugas yang menerima barang dan mengeluarkan barang dengan petugas administrasi, dan Perusahaan menetapkan titik minimum dan titik maksimum persediaan barang jadi untuk

mengantisipasi permintaan pasar yang tiba-tiba. Dan semua pelaksaan kegiatan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan oleh perusahaan. Terkait dengan keandalan laporan keuangan sudah tercapai karena prosedur persediaan barang jadi selalu dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang memadai. Selanjutnya mengenai ketaatan pada hukum dan peraturan. PT Pindad (Persero) telah mentaati hukum dan peraturan pemerintah.

3. Keterbatasan-keterbatasan

Walaupun demikian PT Pindad (Persero) tetap memiliki keterbatasan-keterbatasan, berikut keterbatasan yang peneliti temukan selama proses penelitian berlangsung yaitu:

a. Kapasitas gudang untuk menyimpan barang pada gudang Departemen PRASKA kurang memadai. Banyak barang jadi hasil produksi tidak tertampung di gudang, sehingga barang yang tidak tertampung tersebut di simpan pada gudang divisi lain yang letaknya jauh dari tempat produksi. Membuat tidak efektifnya ketika barang tersebut akan diambil ataupun disimpan.
b. Keterbatasan personel pada divisi Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam melakukan pemeriksaan di PT Pindad (Persero) membuat pelaksanaan pemeriksaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dan keterbatasan yang ada di PT Pindad (Persero), penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang mungkin bermanfaat di kemudian hari yaitu:

1. Agar gudang tempat penyimpanan barang Departemen PRASKA di perluas atau memiliki gudang tersendiri. Dikarenakan daya tampung gudang untuk menyimpan barang untuk saat ini kurang memadai dan gudang yang ada merupakan gudang milik bersama divisi Tempa & Cor, sehingga banyak barang yang tidak tertampung di gudang bersama divisi Tempa & Cor di letakan pada gudang divisi lain yang letaknya jauh dari tempat produksi.
2. Jumlah personel pada divisi SPI perlu ditambah melalui perekrutan karyawan baru dan diberikan pelatihan yang memadai untuk menunjang kompetensi sebagai auditor internal. Karena jumlah personel yang ada masih kurang dan perlu ditambah.